

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN
WANITA USIA SUBUR MELAKUKAN IVA TEST DI
PUSKESMAS PLAWAD****Astri Dewi Purnama^{1*}, Nofa Anggraini²**¹⁻²STikes Abdi Nusantara

Email Koresponden: astridewipurnama18@gmail.com

Disubmit: 18 Juni 2023

Diterima: 26 Juni 2023

Diterbitkan: 01 Januari 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i1.10522>**ABSTRACT**

This research was conducted to find out how husband's support, health promotion media, and perceptions of decision making influence the decision of women of childbearing age to use the Iva test for cervical cancer screening at the Plawad Health Center in 2023. This research method is an analytical method with a cross sectional approach. The research was conducted at the Plawad Health Center, Karawang Regency. The research data uses a questionnaire sheet. The number of respondents was 63 people. Data analysis using the Chi Square Test. The statistical test results obtained for the Health Promotion variable obtained a p value = 0.00, Husband's Support p value = 0.002, Perspective p value = 0.00, meaning that the p value <0.05, so it can be concluded that there is a relationship between the Role of Health Promotion Media, Husband's Support and Perceptions of Decision Making for Women of Reproductive Age to Screen for Cervical Cancer Using the Iva Test Method at the Plawad Health Center in 2023. As one of the drivers of IVA examination behavior to detect cervical cancer, health workers at the Plawad Health Center are making efforts to increase health counseling and promotion activities for husbands and mothers.

Keywords: Health Promotion, Husband Support, Perception, Decision Making, IVA Test

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana dukungan suami, media advertensi kesehatan, serta persepsi pengambilan keputusan mempengaruhi keputusan wanita usia subur menggunakan tes Iva untuk skrining kanker serviks di Puskesmas Plawad tahun 2023. Metode penelitian ini ialah metode analitik menggunakan pendekatan Cross Sectional. Penelitian dijalankan di Puskesmas Plawad Kabupaten Karawang. Data penelitian menggunakan lembar Kuesioner. Jumlah responden sebanyak 63 orang. Analisis data memakai Uji Chi Square. Hasil uji statistik didapat variabel Promosi Kesehatan diperoleh nilai p value = 0.00, Dukungan Suami p value =0.002, Persepsi p value = 0.00 artinya nilai p value < 0,05, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada Hubungan Peran Media Promosi Kesehatan, Dukungan Suami Dan Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan Wanita Usia Subur Melakukan Skrining Kanker Serviks Dengan Metode Iva Test Di Puskesmas Plawad Tahun 2023. Sebagai salah satu pendorong perilaku pemeriksaan IVA untuk mendeteksi kanker serviks, petugas kesehatan di

Puskesmas Plawad melakukan usaha pengembangan kegiatan penyuluhan dan advertensi kesehatan bagi suami maupun ibu.

Kata Kunci: Promosi Kesehatan Dukungan Suami, Persepsi, Pengambilan Keputusan, IVA Test

PENDAHULUAN

Per tahun 2018 kedapatan 18,1 juta kasus bersamaan laju kematian sebanyak 9,6 juta. Menurut Institute Catala d'Oncologia (ICO) tahun 2017 tingkat kanker serviks mengenai wanita yang memasuki usia subur (WUS) dengan usia berkisar 15 hingga 44 tahun. Tingkat frekuensi terhadap wanita dengan usia lebih dari 15 tahun merupakan populasi yang berisiko tinggi mengembangkan penyakit serviks, menambahkan hingga 89,07 juta orang (Wati et al., 2017). Setelah kanker payudara, kanker serviks adalah kanker dengan intensitas terbanyak yang mengenai wanita di Indonesia. Angka kematian rata-rata akibat kanker serviks adalah 13,9 per 100.000 orang, yang mempengaruhi 23,4 dari setiap 100.000 orang (Randayani Lubis et al., 2022). Pada tahun 2020 cakupan curiga kanker leher rahim di Provinsi Jawa Barat sebesar 0,40% dan cakupan tumor/benjolan sebesar 0,94%. Menurut Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2020, Kabupaten Karawang memiliki angka tertinggi untuk suspek kanker serviks (3,39%) dan kasus tumor/benjolan (11,86%) (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2020). Kasus kanker serviks meningkat karena sejumlah faktor. Infeksi Human Papilloma Virus (HPV), yang menyumbang 90% kasus kanker serviks, merupakan satu dari banyaknya penyebab, juga ini menjadi penyebab yang paling umum. Selain itu, merokok, riwayat aktivitas seksual dini atau berganti-ganti pasangan, penggunaan kontrasepsi dalam jangka waktu yang lama, memiliki lebih dari lima

anak, gangguan kekebalan tubuh, dan kurangnya skrining VIA/Pap smear rutin menjadi 10% sisanya (Riani & Ambarwati, 2020). Ancaman serius, kanker serviks bisa mengakibatkan kemandulan, morbiditas, dan menyebabkan kematian pada wanita.

Oleh karena itu, pengendalian dan pencegahan peningkatan kasus mengharuskan dilakukannya tindakan pencegahan kanker serviks. Ada empat elemen kunci yang menjadi landasan penatalaksanaan kanker serviks dan diuraikan dalam Keputusan Menteri Kesehatan No. 796/2010 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Serviks. Berikut ini adalah bagian-bagian penting: Terdapat banyak cara untuk menghentikan infeksi HPV, termasuk kampanye edukasi, program skrining terstruktur, diagnosis dan pengobatan, serta perawatan paliatif untuk kasus yang parah. Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), pap smear, juga pengecekan payudara klinis adalah beberapa tindakan preventif yang telah dilakukan (Sadanis). Satu dari sekian agenda yang ada di Puskesmas untuk perempuan usia 30-50 tahun adalah upaya skrining. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian terkait "Hubungan Peran Media Promosi Kesehatan, Dukungan Suami Dan Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan Wanita Usia Subur Melakukan Skrining Kanker Serviks Dengan Metode Iva Test Di Puskesmas Plawad Tahun 2023"

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional dan metode analitik untuk mengumpulkan data variabel dependen dan independen secara bersamaan. Gambaran tentang distribusi frekuensi variabel dependen dan independen, serta hubungannya, akan diamati setelah pengumpulan data.

Sekelompok benda atau orang dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya disebut populasi. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil. Dari 63 orang, ada 168 pada April 2023.

Pengumpulan data penelitian berupa pedoman pengamatan dan formulir angket yang berisi daftar pernyataan. Analisis univariat dan bivariat digunakan dalam penelitian. Distribusi frekuensi masing-masing variabel, termasuk yang independen dan dependen, dibuat dengan

menggunakan analisis univariat. Pada penelitian ini dilakukan analisa data sehingga dapat dilakukan distribusi dan presentase dari variabel yang meliputi: Peran Media Promosi Kesehatan, Dukungan Suami dan Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan.

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, akan disajikan bahasan mengenai hasil penelitian yang ada, mengenai Hubungan Peran Media Promosi Kesehatan, Dukungan Suami Dan Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan Wanita Usia Subur Melakukan Skrining Kanker Serviks Dengan Metode Iva Test di Puskesmas Plawad Tahun 2023. Penelitian ini dilakukan pada 63 responden yang semua datanya layak diolah. Hasil penelitian ini penulis sajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan dilengkapi dengan narasi untuk hasil analisis univariat.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengambilan Keputusan WUS untuk melakukan IVA Test di Puskesmas Plawad

Pengambilan Keputusan	Frekuensi	Persentase
Melakukan	32	50.8
Tidak Melakukan	31	49.2
Jumlah	63	100

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, Tahun 2023

Berdasarkan data tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak 32 (50,8%) Wanita Usia Subur memiliki keputusan untuk menjalankan pengecekan IVA Test 31 (49.2%)

Wanita Usia Subur memiliki keputusan untuk tidak melakukan IVA Test dalam mencegah Kanker Servisk di Puskesmas Plawad Tahun 2023

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kedudukan Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengambilan Keputusan WUS untuk Menjalankan IVA Test di Puskesmas Plawad

Peran Media Promkes	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ada	36	57.1
Tidak Ada	27	42.9
Jumlah	63	100.0

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan dari 63 wanita usia subur sebanyak 27 (42.9%) Media Promosi Kesehatan tidak ada peran terhadap pengambilan keputusan wanita yang berada dalam masa usia subur untuk menjalankan IVA Test

sedangkan 36 (57.1%) media promosi kesehatan ada peran terhadap pengambilan keputusan wanita yang berada dalam masa usia subur untuk menjalankan IVA Test di Puskesmas Plawad Tahun 2023.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Pada Pengambilan Keputusan Wanita Usia Subur untuk Menjalankan IVA Test di Puskesmas Plawad

Dukungan Suami	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Mendukung	33	52.4
Tidak Mendukung	30	47.6
Jumlah	63	100

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, Tahun 2023

Berdasarkan pada tabel 3 bisa dilihat bahwasanya dari 63 wanita usia subur yaitu 30 (47.6%) tidak mendapat dukungan suami dan 33

(52.4%) mendapatkan dukungan suami untuk melakukan IVA Test di Puskesmas Plawad Tahun 2023.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan Wanita Usia Subur untuk Menjalankan IVA Test di Puskesmas Plawad

Persepsi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	28	44.4
Buruk	35	55.6
Jumlah	63	100

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, Tahun 2023

Berdasarkan pada tabel tabel 4 bisa dilihat bahwanya dari 63 wanita usia subur hanya 28 (44.4%) yang memiliki persepsi baik terhadap pemeriksaan IVA test dan sebanyak

35 (55.6%) wanita usia subur memiliki persepsi buruk terhadap pemeriksaan IVA Test di Puskesmas Plawad Tahun 2023.

Tabel 5. Hubungan Peran Media PromKes, Dukungan Suami dan Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan WUS untuk melakukan IVA Test di Puskesmas Plawad

Variabel	PValue	OR
Peran PromKes	.000	11.440 (3.396-38.534)
Dukungan Suami	.002	6.325 (2.109-18.966)
Persepsi	.000	9.167(2.865-29.330)

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, Tahun 2023

Hasil analisis bivariat Hubungan Peran Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengambilan Keputusan WUS dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Plawad Karawang Tahun 2023 menunjukkan bahwa nilai p value = 0,000 yang berarti nilai p value < 0,05, sehingga bisa diambil kesimpulan terdapat Hubungan Peran Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengambilan Keputusan WUS dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Plawad Karawang Tahun 2023.

Hasil analisis diperoleh nilai OR= 11.440 bisa diambil kesimpulan bahwasanya wanita yang sedang dalam usia subur yang memperoleh peran media promosi kesehatan berpeluang 11 kali mengambil keputusan tidak melakukan IVA Test di Puskesmas Plawad Karawang Tahun 2023. Hasil uji statistik pada variable dukungan suami didapat nilai p value = 0,002 berarti nilai p value < 0,05, untuknya bisa diambil kesimpulan bahwa terdapat Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pengambilan Keputusan WUS Melakukan IVA Test di Puskesmas Plawad Karawang Tahun 2023.

Hasil analisis diperoleh nilai OR= 6.325 dapat disimpulkan bahwasanya wanita yang berada

pada usia subur yang tidak memperoleh dukungan dari suami memiliki peluang 6 kali tidak mengambil keputusan melakukan IVA Test di Puskesmas Plawad Karawang Tahun 2023. Sedangkan variabel persepsi menunjukkan Hasil dari uji statistik didapat nilai p value = 0,000 berarti nilai p value < 0,05, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa terdapat Hubungan Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan WUS dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Plawad Karawang Tahun 2023. Hasil analisis didapat nilai OR= 9.167 bisa diambil kesimpulan bahwa wanita usia subur yang memiliki persepsi buruk berpeluang 9 kali tidak mengambil keputusan melakukan IVA Test di Puskesmas Plawad Karawang Tahun 2023.

Kesimpulan dari hasil analisis bivariat ini adalah ketiga variabel peran media promosi kesehatan, dukungan suami dan persepsi mempunyai nilai p value < 0,05, bisa diambil kesimpulan bahwa terdapat Hubungan Peran Media Promosi Kesehatan, Dukungan Suami dan Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan WUS saat Melakukan IVA Test di Puskesmas Plawad Karawang Tahun 2023.

PEMBAHASAN

Hubungan Kedudukan Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengambilan Keputusan Wanita Usia Subur Melakukan IVA Test Di Puskesmas Plawad

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa nilai P-Value 0,000 yang berarti P Value < nilai Alpha (0,05) ada Hubungan Peran Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengambilan Keputusan WUS dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Plawad Karawang Tahun 2023. Hasil analisis diperoleh nilai OR= 11.440 bisa diambil kesimpulan bahwasanya wanita yang berada pada usia subur yang memperoleh peran media promosi kesehatan berpeluang 11 kali mengambil keputusan tidak melakukan IVA Test di Puskesmas Plawad Karawang Tahun 2023.

Promosi kesehatan mengacu pada segala upaya yang dilakukan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator dengan harapan sasaran akan menambah pengetahuan dan mengubah perilaku kesehatannya secara positif. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Warni dari tahun 2016, yang menunjukkan bahwa perempuan usia subur menunjukkan peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku sebagai hasil dari promosi kesehatan. Media dan sumber informasi lainnya, seperti tes IVA untuk mengedukasi lebih lanjut mengenai pencegahan kanker serviks dan *booklet* promosi kesehatan yang relevan mengenai diagnosis dini penyakit ini, menjadi penyebab utama dari peningkatan yang luar biasa ini. Hasil penelitian Eka Septiani 2020 menunjukkan bahwa penyuluhan video dan leaflet memiliki pengaruh terhadap pengetahuan, sikap, dan partisipasi pemeriksaan IVA di Puskesmas Pasarwajo. Di Puskesmas Pasarwajo, penyuluhan dengan media film

mengungguli penyuluhan dengan media leaflet dalam hal meningkatkan pengetahuan, mempengaruhi sikap, dan mendorong partisipasi pemeriksaan. (Randayani Lubis et al., 2022).

Temuan penelitian ini searah pada penelitian Dinni tahun 2022 yang menemukan p-value 0,031 untuk media promosi kesehatan melalui media cetak, menemukan korelasi yang substansial antara minat WUS untuk melakukan tes IVA dan media cetak. Untuk pengaruh media promosi kesehatan elektronik terhadap minat WUS untuk melakukan tes IVA, uji chi-square menghasilkan nilai p sebesar 0,024. Hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang kuat antara media elektronik dan minat WUS untuk melakukan tes IVA (Randayani Lubis et al., 2022). Perilaku kesehatan masyarakat akan dipengaruhi oleh informasi kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu sebagai bagian dari promosi kesehatan agar masyarakat mau dan mampu untuk menjaga dan meningkatkan kesehatannya (Randayani Lubis et al., 2022). Peneliti mendalilkan bahwa Promosi Kesehatan WUS tentang penyebab, gejala, faktor risiko, dan pencegahan kanker serviks kemungkinan besar akan membuat pasangan wanita usia subur lebih waspada. Ketertarikan atau keterlibatan seseorang terhadap suatu kegiatan dapat dipengaruhi oleh informasi dan sikap yang baik, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga keterlibatan tersebut terjadi mulai dari perumusan gagasan dan kebijakan sampai dengan pelaksanaan program. Pemikiran seorang wanita dipengaruhi oleh upaya promosi kesehatan dari berbagai pihak dalam

memutuskan untuk melakukan pemeriksaan atau tidak.

Hubungan Dukungan Suami Pada Pengambilan Keputusan Wanita Usia Subur Dalam Menjalankan IVA Test di Puskesmas Plawad

Hasil penelitian menunjukkan nilai P-value sebanyak 0,000 yang menunjukkan bahwasanya ada korelasi diantara sokongan suami dengan pengambilan keputusan WUS dalam menjalankan tes IVA di Puskesmas Plawad Karawang pada tahun 2023 ketika nilai P Value Alpha (0,05). Dengan menggunakan nilai OR hasil analisis sebesar 6,325 dapat disimpulkan bahwa wanita yang berada pada usia subur yang tidak memperoleh sokongan dari suami mempunyai kemungkinan 6 kali lebih besar untuk memilih tidak menjalankan eksplorasi IVA di Puskesmas Plawad Karawang tahun 2023.

Dukungan mereka ialah salah satu elemen penguat yang mampu memengaruhi perilaku seseorang. Sokongan emosional, informasi, dukungan instrumental, dan penghargaan adalah semua aspek sokongan keluarga pada hal ini dari suami (Friedman, 2010). Hasil uji statistik variabel dukungan suami didapat nilai $p = 0,001$ yang memperlihatkan bahwasanya terdapat korelasi diantara dukungan suami dengan penemuan dini kanker serviks memakai tes IVA, searah dengan penelitian Arna dari tahun 2022. Selain itu, konsisten dengan Penelitian Heni tahun 2021 yang menemukan bahwa suami mendukung aktivitas pengecekan IVA dengan $p\text{-value } 0,019$ ($p < 0,05$), menunjukkan bahwasanya suami mendukung perilaku ibu dari pasangan usia subur (Suryani et al., 2021). Dengan nilai $P = 0,016$ ($P < 0,05$), penelitian Umami tahun 2019 menunjukkan adanya korelasi diantara sokongan suami dengan

aktivitas pengecekan IVA (Umami, 2019). Pada tahun 2022 penelitian Marcely menemukan adanya korelasi yang signifikan diantara turut sertanya WUS pada investigasi IVA di daerah kerja Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi dengan dukungan suami, dengan $p = 0,000$. (Marcely et al., 2022).

Berdasarkan Yustisianti (2017), sokongan suami merupakan salah satu jenis faktor dimana semakin banyak dorongan yang diterima istri untuk mengikuti ujian IVA, semakin besar kemungkinan isteri melakukannya secara rutin. Pengaturan yang paling aman dan tenang untuk pemulihan dan penguasaan emosi adalah keluarga. Dukungan yang datang dalam bentuk kasih sayang, kepercayaan, perhatian, dan pendengaran merupakan salah satu aspek dari dukungan emosional. Seseorang yang sedang mengalami kesulitan merasa tidak sendiri ketika mendapat dukungan emosional karena masih ada juga yang memperhatikan dengan seksama, mau mendengar semua keluhannya, memahami tantangan yang dihadapinya, dan bahkan mau membantunya mencari solusi (Missiyati, 2015). Peneliti menduga bahwa sistem pendukung internal dari suaminya merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesehatan reproduksi seorang istri. Dukungan suami untuk melawan kanker serviks dapat ditunjukkan dengan berbagai cara, seperti dengan memberikan informasi kepada istri berdasarkan apa yang diketahuinya, karena kebanyakan istri percaya dan patuh pada suaminya. Dalam hal peran pendukung, dukungan itu sendiri mungkin material atau ekstrinsik. Bisa juga intrinsik, seperti pujian, penghargaan yang diungkapkan secara verbal, atau sikap dan tindakan yang menunjukkan bahwa upaya perempuan didukung oleh

agen perubahan. subur. Misalnya, jika wanita usia subur ingin berbicara dan mendapatkan pendapatnya tentang Tes IVA, mereka harus diberi waktu. Istilah "dukungan" juga bisa berarti sebagai "dorongan dan nasihat terbaik", atau "dorongan dan motivasi".

Hubungan Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan Wanita Usia menjalankan IVA Test di Puskesmas Plawad Karawang

Hasil Analisa menunjukkan bawah nilai P-Value 0,000 yang artinya P Value < Nilai Alpha (0,05) ada Kaitan Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan WUS saat Menjalankan IVA Test di Puskesmas Plawad Karawang Tahun 2023. Hasil analisis didapatkan nilai OR= 9.167 bisa disimpulkan bahwasanya wanita yang berada pada rentang usia yang memiliki persepsi buruk berpeluang 9 kali tidak mengambil keputusan melakukan IVA Test di Puskesmas Plawad Karawang Tahun 2023.

Persepsi menurut Atkinson dan Hilgard, adalah metode yang digunakan manusia untuk mengorganisasikan dan mengevaluasi pola-pola rangsangan eksternal. Persepsi muncul selaku respons terhadap stimulus, dari sudut pandang. Proses di mana stimulus seseorang memasuki otak, dievaluasi, dan diberi makna sebelum menghasilkan persepsi sangatlah kompleks. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Tatik Trisnowati tahun 2022 yang memperlihatkan korelasi antara kesadaran WUS dengan keputusannya untuk memeriksakan kanker serviks ($r:p=0,000$) (Tatik, 2022) WUS menolak melakukan pemeriksaan karena perilaku yang kurang baik, semacam tidak menginginkannya karena beranggapan bahwa dirinya sehat. Beberapa WUS yang belum menjalani tes IVA mengakui bahwa

mereka memilih untuk tidak melakukan tes IVA karena mereka tidak ingin petugas medis memeriksa bagian pribadi mereka di depan umum. Beberapa menyatakan bahwa melakukan tes semacam itu masih dianggap tabu. Tidak mudah mengubah pola pikir WUS dari negatif menjadi positif.

Ada beberapa faktor psikologis yang berkontribusi terhadap motivasi WUS, antara lain kurangnya pengendalian diri dan kepentingan diri WUS, ketidakpercayaan WUS terhadap metode yang dipakai untuk menjalankan evaluasi kualitas pelayanan, ketidakpercayaan WUS terhadap informasi yang dipakai untuk melakukan evaluasi kualitas layanan. pelayanan, penanganan WUS terhadap kasus yang dihadapi, kemampuan WUS untuk melakukan evaluasi kualitas pelayanan, kemampuan WUS untuk menjelaskan mengapa WUS mampu untuk mengevaluasi kualitas pelayanan, Inilah alasan mengapa WUS digunakan sebagai sarana untuk memfasilitasi penggunaan jasa perusahaan. Persyaratan bagi pengguna pinggiran di Wilayah Lemah Abang untuk melakukan penemuan layanan yang memakan waktu sangat tinggi. Faktor yang memiliki dampak jangka panjang terhadap kesehatan penduduk.

KESIMPULAN

1. Sebanyak 32 (50,8%) Wanita Usia Subur memiliki keputusan untuk melakukan pemeriksaan IVA Test sedangkan 31 (49.2%) Wanita Usia Subur memiliki keputusan untuk tidak melakukan IVA Test dalam mencegah Kanker Servisk di Puskesmas Plawad Tahun 2023.
2. Sebanyak 27 (42.9%) Media Promosi Kesehatan tidak ada peran terhadap pengambilan keputusan wanita usia subur dalam melakukan IVA Test

sedangkan 36 (57.1%) media promosi kesehatan ada peran terhadap pengambilan keputusan wanita usia subur dalam menjalankan IVA Test di Puskesmas Plawad Tahun 2023.

3. Sebanyak 30 (47.6%) tidak mendapat dukungan suami dan 33 (52.4%) memperoleh sokongan suami untuk menjalankan IVA Test di Puskesmas Lemah Plawad Tahun 2023
4. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,000 (Peran Media Promosi Kesehatan), p value = 0,002 (Sokongan Suami) dan p value = 0,000 (Persepsi) artinya nilai P Value < Nilai Alpha (0.005) ini memperlihatkan bahwasanya Terdapat Hubungan Peran Media Promosi Kesehatan, Dukungan Suami dan Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan WUS saat Menjalankan IVA Test di Puskesmas Plawad Karawang Tahun 2023.

SARAN

Sebagai salah satu penyokong tindakan investigasi IVA untuk mengetahui kanker serviks, petugas kesehatan di Puskesmas Plawad perlu melakukan upaya peningkatan penyuluhan dan kegiatan advertensi kesehatan yang diberi pada suami maupun ibu atau istri. Diharapkan juga para suami terbuka pada informasi ini dan mau membantu pasangannya agar saling menaruh perhatian pada kesehatan reproduksi dan lebih banyak mengikuti ujian IVA untuk mencegah kanker serviks.

Diharapkan suami tidak hanya membantu ibu dalam pengambilan keputusan namun bisa memberikan kebutuhan wanita usia subur dari segi informasi, motivasi, penghargaan, pujian dan ditemani ketika melakukan pemeriksaan IVA Test.

Dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda, penulis berharap peneliti selanjutnya bisa lebih mengembangkan penelitian tentang peran media promosi kesehatan, dukungan suami, dan persepsi terhadap pemeriksaan IVA.

DAFTAR PUSTAKA

- Damai Noviasari, Siti Nuryanti, A. (2021). Dukungan Suami Dengan Pelaksanaan Pemeriksaan Iva. *Journal, Mahakam Midwifery Keperawatan, Jurusan Kaltim, Poltekkes Kemenkes Mt, Jl Graha, Haryono Balikpapan, Indah No Kebidanan, Mahasiswa Jurusan Kaltim, Poltekkes Kemenkes Haryono, Jl M T, 6(2), 90-95.*
- Damayanti, P., & Permatasari, P. (2021). Pengaruh Dukungan Suami Pada Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks: Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan, 1(2), 89.* <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i2.4654>
- Dinas Kesehatan Kab. Karawang. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Karawang Tahun 2018.* www.karawangkab.go.id, 1-339.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2016). *Profil Kesehatan.* In *Journal of Molecular Biology (Vol. 301, Issue 5).*
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2017). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2017.* Diskes Jabarprov, 52.
- Eldawati. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (Wus) Dengan Sikap Terhadap Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Lingkungan Jorong Sitiung Kabupaten Dhamasraya

- Tahun 2016. *Jurnal Sporta Sainika* September, 1, 116-128.
- Harisnal, H. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemeriksaan Iva Test. *Jurnal Kesehatan*, 156. <https://doi.org/10.35730/jk.v0i0.440>
- Haryanti Butar, M. (2014). Pengaruh pengetahuan dan sikap ibu sertadukungansuami terhadap. Universitas Sumatera Utara.
- Maesaroh, I. S. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita tentang Kanker Serviks dengan Perilaku dalam Pemeriksaan IVA Test. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*, 2, 3741. <http://journal.s.poltekesbph.ac.id/index.php/pertiwi/article/view/78/59>
- Notoatmodjo S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugroho, M. B. (2013). Pemeriksaan IVA Test. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed)*. Salemba Medika.
- Randayani Lubis, D., Yuria, M. R., & Dwi Putri, A. (2022). Promosi Kesehatan Terhadap Minat Wanita Usia SUBur (WUS) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA Test. *Prosiding Seminar Nasional STIKES Syedza Sainika*, 2775-3530.
- Riani, E. N., & Ambarwati, D. (2020). Early Detection Kanker Serviks Sebagai Upaya Peningkatan Derajat Hidup Perempuan. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 144. <https://doi.org/10.31764/jpm.b.v3i2.1883>
- Santoso, S. (2020). *Panduan Lengkap SPSS 26*.
- Sari, R. P., & Abdiana, A. (2019). Upaya Peningkatan Cakupan Pemeriksaan Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat (Iva) Di Dinas Kesehatan Kota Solok. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(3), 635. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i3.1052>
- Siska, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Wus Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2017.
- Sondang, M., & Hadi, E. N. (2019). Dukungan Suami Terhadap Perilaku WUS (30-50 Tahun) dalam Melakukan Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja uskesmas Bondongan Tahun 2018. *Gaster*, 17(2), 200. <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i2.368>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Wati, Lippo, Yuyun Tafwidhah, R. H. (2017). Perbandingan Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media Film Dan Leaflet Terhadap Sikap Dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (Wus) Dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Puskesmas Pal lli Pontianak Kota. 392, 22-23.
- Zulfikar, M., & Ghofar, A. (2010). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Keputusan Pelanggan dalam memilih kembali Jasa Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Jombang. 1(September), 65-78